



## LAPORAN PENELITIAN

### JUDUL:

**Innovation Strategy Of Improving Brilliant English Course Business**

### Oleh:

Amelia Kusumaning Putri	(2112010046)
Basthoumi Muslih, S.Pd, M.M	(0701018607)
Moch Wahyu Widodo, S.E, M.M	(0721088505)

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI  
JUNI 2025**

## HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul Penelitian	: Innovation Strategy Of Improving Brilliant English Course Business
2. Ketua	
a. Nama Lengkap	: Amelia Kusumaning Putri
b. NPM	: 2112010046
c. Fak/Prodi	: FEB/Manajemen
d. Alamat Rumah	: Jl.Wilis Gg 2 No.64, Kauman, Tulungagung
e. Telp./HP	: 0812-3982-9997
f. Email	: ameliakputri30@gmail.com
3. Jangka waktu Penelitian	: 4 bulan
4. Pembiayaan	:
a. Diajukan ke YPLP-PT PGRI Kediri	: -
b. Dari sumber lain	: Rp 10.000.000
Jumlah Seluruhnya	: Rp 10.000.000



Kediri, 02 Juli 2025  
Ketua,

Amelia Kusumaning Putri  
NPM. 2112010046



## KATA PENGANTAR

Allhamdulilah, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan Kesehatan, kesempatan dan kelancaran sehingga saya dapat menyelesaikan Deseminasi ini dengan baik. Deseminasi yang berjudul “ Innovation Strategy Of Improving Brilliant English Course Business” ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar S1 Manajemen di Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Perjalanan menyelesaikan Deseminasi ini tentu bukan hal yang mudah. Ada banyak tantangan, kebingungan, bahkan momen ingin menyerah. Namun, berkat dukungan dan bantuan dari banyak pihak, akhirnya deseminasi ini dapat terselesaikan. Untuk itu, dengan penuh rasa syukur dan terima kasih, saya ingin mengucapkan yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua saya yang mendukung dan menjadi sumber kekuatan, Untuk dosen pembimbing saya Bpk. Basthoumi Muslih, S.Pd, M.M dan Bpk. Moch Wahyu Widodo, S.E, M.M yang dengan sabar memberikan arahan, serta teman-teman saya seperti Erlisa, Dyah, Tasya, Lisa, Reza, Wati, Raja, Dekdim, Kak Dini, Ucup, Wahyu, dan lainnya yang memberi dukungan. Tanpa mereka, perjalanan ini pasti terasa lebih berat.

Saya menyadari bahwa Deseminasi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, saya sangat terbuka terhadap kritik dan saran yang membangun. Semoga deseminasi ini dapat memberikan manfaat, tidak hanya bagi saya, tetapi juga bagi siapa pun yang membutuhkannya.

Terimakasih sekali lagi untuk semua yang telah menjadi bagian dari perjalanan ini. Semoga ilmu yang didapat bisa menjadi berkah dan membawa manfaat di masa depan.

Kediri, 20 Juni 2025

Amelia Kusumaning Putri

NPM. 2112010046

## RINGKASAN

Penelitian ini membahas strategi inovasi yang diterapkan oleh *Brilliant English Course*, sebuah lembaga kursus bahasa Inggris yang berlokasi di Kampung Inggris Pare, Kediri. Di tengah arus digitalisasi dan meningkatnya tuntutan dari peserta didik, *Brilliant English Course* menghadapi tantangan besar. bagaimana tetap relevan dan kompetitif tanpa kehilangan kualitas dan nilai-nilai yang telah dibangun selama bertahun-tahun. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada penerapan *open innovation* strategi terbuka yang mengandalkan kombinasi ide internal dan eksternal untuk mendorong pertumbuhan dan perbaikan berkelanjutan. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif melalui studi kasus, menggunakan teknik wawancara mendalam, observasi langsung, dan dokumentasi. Empat informan kunci, yakni manajer umum, tutor, dan dua frontliner, menjadi sumber utama data yang dianalisis secara tematik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Brilliant English Course* telah mengintegrasikan teknologi secara aktif ke dalam proses pembelajarannya, dengan memanfaatkan platform seperti Zoom, Google Meet, dan Google Classroom. Teknologi ini digunakan untuk menciptakan pengalaman belajar yang fleksibel, personal, dan dapat diakses dari mana saja, sesuai dengan karakteristik siswa masa kini. Selain itu, kurikulum di *Brilliant English Course* diperbarui setiap enam bulan agar tetap relevan dan aplikatif. Fokus pembelajaran diarahkan pada kebutuhan spesifik siswa, seperti Bahasa Inggris untuk Bisnis, Perhotelan, dan Teknologi. Kurikulum ini disusun berdasarkan hasil placement test dan tujuan belajar masing-masing siswa, yang mencerminkan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Tidak hanya itu, *Brilliant English Course* juga menjalin kolaborasi dengan berbagai pihak eksternal, termasuk universitas, perusahaan teknologi, hingga lembaga penyalur tenaga kerja migran. Kolaborasi ini memperkaya metode pembelajaran sekaligus memperluas jangkauan pasar *Brilliant English Course*. Dalam hal pemasaran, *Brilliant English Course* menerapkan pendekatan yang sangat inovatif dan kreatif. Siswa dilibatkan dalam pembuatan konten seperti video tugas speaking, dubbing, hingga testimoni, yang

kemudian digunakan sebagai bahan promosi di media sosial. Ini menciptakan keterlibatan emosional sekaligus meningkatkan kepercayaan publik terhadap kualitas lembaga. Yang menarik, konten ini juga digunakan sebagai bagian dari penilaian dan absensi siswa, sehingga memiliki nilai ganda. Di sisi lain, *Brilliant English Course* menunjukkan kepedulian tinggi terhadap kepuasan siswa dan orang tua dengan rutin menampung dan menindaklanjuti umpan balik.

Kritik dan saran dijadikan acuan untuk menyempurnakan layanan, materi ajar, dan pendekatan pembelajaran. Penelitian ini juga menemukan bahwa *Brilliant English Course* mulai menunjukkan kepedulian terhadap keberlanjutan lingkungan, seperti dengan mengurangi penggunaan kertas melalui digitalisasi materi belajar. Strategi ini menunjukkan bahwa *Brilliant English Course* tidak hanya berorientasi pada keuntungan atau kualitas akademik, tetapi juga pada nilai sosial dan tanggung jawab lingkungan. Seluruh strategi yang diterapkan oleh *Brilliant English Course* selaras dengan teori-teori besar dalam inovasi, seperti *Open Innovation, Transformasi Digital, Customer Centric Innovation, Co Creation, serta Corporate Social Responsibility*. Kesimpulannya, *Brilliant English Course* telah membuktikan bahwa lembaga pendidikan nonformal pun dapat menjadi pelopor inovasi. Dengan keberanian untuk beradaptasi, komitmen untuk terus belajar, serta keterbukaan terhadap ide dan mitra eksternal, *Brilliant English Course* berhasil menciptakan ekosistem belajar yang dinamis, relevan, dan berdampak positif. Penelitian ini tidak hanya memberikan gambaran tentang praktik inovasi yang berhasil diterapkan, tetapi juga bisa menjadi inspirasi bagi lembaga lain untuk tumbuh melalui kolaborasi, teknologi, dan fokus pada kebutuhan peserta didik.

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	iii
RINGKASAN .....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan Penelitian .....	4
BAB II KAJIAN TEORI.....	5
A. Strategi Innovasi.....	5
1. Pengertian .....	5
2. Jenis-jenis Strategi Innovasi .....	6
3. Faktor-Faktor Strategi Inovasi.....	9
4. Indikator Strategi Inovasi .....	11
B. Kurikulum Adaptif.....	13
1. Pengertian .....	13
2. Jenis-Jenis Kurikulum Adaptif.....	14
3. Keberhasilan Implementasi Kurikulum Adaptif Dipengaruhi Oleh Beberapa Faktor : .....	15
C. Kolaborasi Eksternal .....	17
1. Pengertian .....	17
2. Jenis-jenis Kolaborasi Eksternal .....	19
3. Beberapa Faktor Yang Memengaruhi Keberhasilan Kolaborasi Eksternal Antara Lain:.....	20
4. Indikator Kurikulum Adaptif.....	21
D. Penerapan Digitalisasi .....	22
1. Pengertian .....	22
2. Jenis-jenis Teknologi Pendidikan.....	23
3. Keberhasilan Transformasi Digital Sangat Dipengaruhi Oleh Beberapa Faktor Penting, Di antaranya:.....	25
4. Indikator Yang Mempengaruhi Teknologi Pendidikan .....	26
E. Model Bisnis .....	28
1. Pengertian.....	28
2. Jenis-jenis Model Bisnis.....	29
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Model Bisnis .....	31
4. Indikator yang Mempengaruhi Model Bisnis.....	33
BAB III METODE PENELITIAN.....	35
A. Deskripsi Metode Penelitian .....	35
B. Rincian Proses Pengumpulan Data .....	35
C. Sasaran Penelitian .....	37
D. Instrumen Penelitian.....	37
E. Prosedur Analisis Data.....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	44

A.	Hasil Penelitian .....	44
1.	Karakteristik Informan .....	44
2.	Hasil Wawancara.....	45
B.	Pembahasan.....	51
	BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	61
A.	Kesimpulan .....	61
B.	Saran.....	62
	DAFTAR PUSTAKA .....	63
	LAMPIRAN .....	66

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	76
Tabel 4.1 Karakteristik Informan.....	44
Tabel 4.2 MoU Intasi Bersama Brilliant English Course.....	55

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1: Surat Ijin Penelitian.....	67
Lampiran 2: Surat Balasan/Keterangan Telah Melakukan Penelitian Dari Perusahaan.....	68
Lampiran 3: Informant Consent.....	69
Lampiran 4: Instrumen Penelitian.....	73
Lampiran 5: Transkrip Wawancara.....	85
Lampiran 6: Dokumentasi.....	94
Lampiran 7: Artikel Yang Dipublikasikan.....	98

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

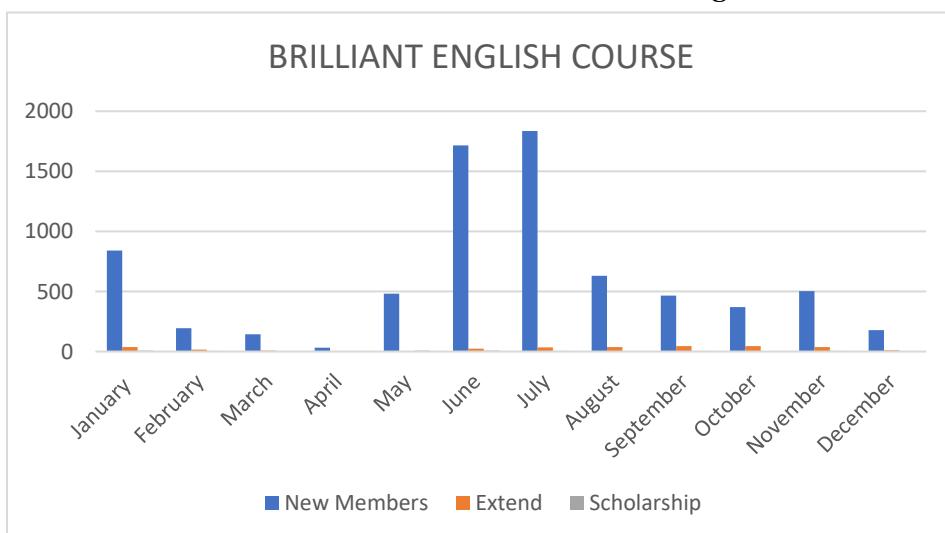
Kabupaten Kediri terdapat sebuah wilayah yang dikenal dengan Kampung Inggris yaitu wilayah yang di dalamnya terdapat banyak lembaga kursus Bahasa Inggris. (Candra & Kuspriyanto, 2018). Pemberdayaan Masyarakat di Kampung Inggris dilakukan melalui 4 pendekatan, yaitu pelatihan oleh pemerintah daerah untuk meningkatkan potensi local, Bina Usaha melalui pengembangan ekonomi masyarakat sekitar seperti usaha kost, laundry, dan transportasi, Bina Lingkungan yang menekankan pada aspek keamanan dan kebersihan lingkungan, serta Bina Kelembagaan melalui pembentukan Forum Kampung Bahasa, meskipun saat ini belum berjalan optimal (Mualifah & Roekminiati, 2018). Pengelolaan Kampung Inggris ini dibagi menjadi tiga proses yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Proses perencanaan melibatkan masyarakat, pemerintahan desa, paguyuban masyarakat, lembaga kursus, aparatur keamanan, dan Forum Kampung Bahasa (Lathifah et al., 2020). *Brilliant English Course* sebagai salah satu lembaga pendidikan bahasa Inggris, memerlukan strategi inovasi untuk tetap relevan dan kompetitif di pasar yang terus berkembang. Perubahan dalam dunia pendidikan dan teknologi menuntut adanya penyesuaian dalam metode pembelajaran agar dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih efektif dan menyenangkan. Inovasi ini sangat penting untuk menghadapi tantangan globalisasi dan perkembangan teknologi yang memengaruhi cara orang belajar. Teknologi, terutama dalam pendidikan bahasa, memberikan banyak peluang untuk personalisasi proses belajar mengajar yang dapat mempercepat perkembangan keterampilan bahasa siswa.

Model inkubator bisnis menjadi strategi sistematis yang tepat untuk mendukung start-up industri kreatif digital, khususnya dalam tahap awal perkembangan usaha agar mampu bertahan dan tumbuh secara mandiri dan inovatif (Rofaida et al., 2020). Dalam era globalisasi dan transformasi digital,

Pendidikan Bahasa Inggris menjadi semakin penting sebagai ketrampilan utama dalam dunia kerja dan akademik. Kampung Inggris Pare, khususnya *Brilliant English Course*, telah menjadi salah satu pusat pembelajaran Bahasa Inggris yang diminati banyak pelajar. Namun, dengan perkembangan teknologi dan meningkatnya persaingan dari kursus online serta platform pembelajaran digital, *Brilliant English Course* menghadapi tantangan dalam mempertahankan daya saingnya dan memenuhi harapan siswa yang terus berkembang (Angelia Putriana, 2023).

Beberapa permasalahan utama yang dihadapi adalah kurangnya integrasi teknologi dalam proses pembelajaran, keterbatasan sarana untuk pembelajaran daring, serta kurangnya metode pengajaran yang interaktif dan dipersonalisasi. Dalam masalah ini Kampung Inggris Pare, khususnya *Brilliant English Course* dengan meniru Kampung lainnya untuk memanfaatkan fasilitas yang ada guna mengembangkan integritas lembaga, seperti Kampung Keren merupakan upaya peningkatan potensi wilayah berbasis komunitas, kreativitas, dan kearifan lokal, dengan kolaborasi lima unsur pentahelix: akademisi, bisnis, komunitas, pemerintah, dan media (Meilina et al., 2023).

**Tabel 1.1**  
**Total member tahun 2024 *Brilliant English Course***



**Sumber : Database *Brilliant English Course*, Kampung Inggris Pare**

Selain itu, fluktuasi jumlah siswa sepanjang menunjukkan bahwa strategi pemasaran dan inovasi layanan perlu ditingkatkan agar tetap relevan di Tengah persaingan yang semakin ketat (Pratiwi et al., 2020).

Sistem *Open Innovation (OI)* menjadi salah satu strategi yang dapat diterapkan oleh *Brilliant English Course* untuk beradaptasi dengan perubahan zaman (Chesbrough, 2003). Dengan membuka peluang kolaborasi dengan institusi Pendidikan, Perusahaan teknologi, dan platform digital, *Brilliant English Course* dapat meningkatkan kualitas pengajaran, mengembangkan kurikulum yang lebih relevan, serta memperluas jangkauan pasarnya. Konsep *Open Innovation (OI)* bisa menjadi jawaban untuk tantangan ini. Dengan membuka diri untuk berkolaborasi, *Brilliant English Course* bisa mengadopsi teknologi pembelajaran berbasis AI, memperbarui metode pengajaran dengan gamifikasi dan interaksi virtual, serta bekerja sama dengan universitas atau Perusahaan untuk menciptakan kurikulum yang lebih relevan. Teknologi, terutama teknologi berbasis kecerdasan buatan (AI), memberikan peluang besar dalam personalisasi pembelajaran. AI dapat digunakan untuk membuat pengalaman belajar yang lebih adaptif dan responsif terhadap kebutuhan individu siswa. Misalnya, aplikasi berbasis AI dapat memberikan umpan balik instan dan latihan yang sesuai dengan level keterampilan siswa (Cheng, 2021). Selain itu, penggunaan platform daring memungkinkan akses fleksibel ke materi pembelajaran, yang memudahkan siswa belajar di waktu dan tempat yang sesuai (Ermağan & Ermağan, 2022).

Selain itu, pemanfaatan media sosial dan konten yang dibuat oleh siswa bisa menjadi alat pemasaran organik yang lebih autentik dan menarik bagi calon siswa. Kerjasama dengan lembaga internasional atau perusahaan teknologi dapat memberikan manfaat besar. Program pertukaran pelajar dan ujian internasional dapat meningkatkan kredibilitas lembaga pendidikan dan memberikan siswa kesempatan untuk mendapatkan pengakuan internasional. Kolaborasi ini juga dapat memperkenalkan teknologi atau materi ajar yang lebih canggih untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa (Sheraliyevna, 2025).

Pada akhirnya inovasi bukan hanya soal teknologi, tetapi juga bagaimana *Brilliant English Course* bisa tetap menjadi tempat belajar yang nyaman, menyenangkan, dan sesuai kebutuhan generasi saat ini. Hal ini akan membahas berbagai strategi inovasi yang dapat diterapkan untuk memastikan *Brilliant English Course* tidak hanya bertahan, tetapi juga berkembang di tengah persaingan yang semakin ketat. Inovasi model operasional berbasis digitalisasi terbukti dapat meningkatkan efisiensi energi, efisiensi operasional, dan pengurangan limbah, serta memperkuat keberlanjutan jangka panjang perusahaan melalui otomatisasi, big data, dan Internet of Things (IoT) (Harto et al., 2023).

## B. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi strategi inovasi terbuka (*Open Innovation*) yang dapat diterapkan oleh *Brilliant English Course* agar tetap berkembang dan memberikan pengalaman belajar terbaik bagi para siswa. Secara lebih spesifik, penilitian ini bertujuan :

1. Mengidentifikasi strategi inovasi yang dapat meningkatkan pengalaman belajar siswa.
2. Mengetahui pengaruh kurikulum pendahuluan, agar siswa mendapatkan ketrampilan yang lebih sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.
3. Mengeksplorasi kolaborasi eksternal, termasuk universitas, Perusahaan teknologi, dan platform Pendidikan digital, untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan memperluas jaringan *Brilliant English Course*.
4. Mengetahui strategi pemasaran dan penerapan digitalisasi.
5. Mengetahui model bisnis yang memungkinkan *Brilliant English Course* untuk terus berkembang tanpa kehilangan esensi pembelajaran yang nyaman dan efektif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anjani, F., & Yusro, A. C. (2021). Penerapan Sistem Umpam Balik dalam Meningkatkan Kualitas Layanan Pendidikan di Lembaga Nonformal. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9(2), 112–120.  
<https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/jmpi/article/view/243>
- Angelia Putriana. (2023). Analisis Strategi Bisnis di Era Transformasi Digital. *MUKASI: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2(3), 223–232.  
<https://doi.org/10.54259/mukasi.v2i3.2105>
- Aprida, O., Sutarto, & Bahri, S. (2024). Penerapan Teori Competitive Advantage Michael Porter dalam Meningkatkan Daya Saing Lembaga Pendidikan Islam : Studi Kasus di dalam menciptakan lembaga pendidikan yang mampu bersaing dan tetap relevan di bagaimana meningkatkan daya saing tanpa mengorbankan. *Jurnal Komunikasi Dan Pendidikan Islam*, 13(2), 51–64.
- Apriyani, D. C. N. (2021). Materi Prasyarat Dan Miskonsepsi Terkait Keterampilan Aljabar. In *Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Abdimas*.
- Candra, B. E., & Kuspriyanto. (2018). PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM MENGELOLA “KAMPUNG INGGRIS” KECAMATAN PARE KABUPATEN KEDIRI (Studi Kasus “Kampung Inggris” Kecamatan Pare Kabupaten Kediri). *Swara Bhumi E-Journal Pendidikan Geografi FIS Unesa*, 5, 137–142.
- Chesbrough, H. W. (2003). Open innovation: The new imperative for creating and profiting from technology. In *Harvard Business Press, 2006*.
- Chu, PH. and Chang, Y. (2017). John W, Creswell, Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches. *Journal of Social and Administrative Sciences*, 4(June), 3–5.
- Dwivedi, V. J., & Joshi, Y. C. (2021). ICT Perspectives of Productive and Sustainable Development for 21st Century Higher Education Institutions. *International Journal of Education and Development Using Information and Communication Technology (IJEDICT)*, 17(3), 81–96.

- <https://globaldigitalcitizen.org/critical-thinking-skills-cheatsheet->
- Ermağan, E., & Ermağan, İ. (2022). Innovative Technology and Education: Artificial Intelligence and Language Learning in Turkey. *Shanlax International Journal of Education*, 11(S1-Dec), 201–209.  
<https://doi.org/10.34293/education.v11is1-dec.6085>
- Harto, B., Pramuditha, P., Dwijayanti, A., & Parlina, L. (2023). *1677-Article Text-4826-3-10-20240102*. 9(2), 243–251.
- Komariah, E., & Ubayanto, T. (2022). Analisis Proses Kolaborasi Dalam Pembinaan Anak Jalanan Di Panti Sosial Asuha Anak Putrautama 2 Tahun 2022. *Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 2(3), 261–269.
- Lathifah, N. A., Purnomo, A., & Sukamto, S. (2020). Dinamika Pengelolaan Kampung Inggris Oleh Masyarakat Di Desa Tulungrejo Kecamatan Pare Kabupaten Kediri. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 9(2), 189.  
<https://doi.org/10.23887/jish-undiksha.v9i2.17645>
- Liang, T. P., & Tanniru, M. (2006). Special section: Customer-centric information systems. *Journal of Management Information Systems*, 23(3), 9–15.  
<https://doi.org/10.2753/MIS0742-1222230301>
- Meilina, R., Sumantri, B. A., Prasojo, A., & ... (2023). Pengembangan Kampung Keren Di Kelurahan Sukorame Kecamatan Mojoroto Kota Kediri. *ADM: Jurnal Abdi ...*, 1(2), 173–180.  
<https://ejournal.lapad.id/index.php/adm/article/view/221>
- Mirmoghtadaie, Z., & Heydariyeh, T. (2023). *Book Review : Teaching in a Digital Age : Guidelines for Designing Teaching and Learning – Third Edition A Short Description to the Book*. 24(2).
- Mualifah, N., & Roekminiati, S. (2018). Pemberdayaan Masyarakat Kampung Inggris – Nurul Mualifah dan Sri Roekminiati. *Jurnal Ilmiah Manajemen Publik Dan Kebijakan Sosial (JIMPKS)*, 2(1), 168–182.
- Nafi'ah, Y. K. (2022). Analisis Penerapan Strategi Business Model Canvas (BMC) Pada Kelompok Paguyuban Amreh Mulyo. *Economic Education and Entrepreneurship Journal*, 5(2), 179–183.  
<https://doi.org/10.23960/e3j/v5i2.175-183>

- Novoa, M. (2018). Innovating Industrial Design Curriculum in a Knowledge-Based, Participatory and Digital Era. *Design and Technology Education*, 23(3), 154–204.
- Piller, F., & West, J. (2014). Firms, users, and innovation: An interactive model of coupled open innovation, in New Frontiers in Open Innovation. *Oxford University Press*, 29–49. <https://www.scopus.com/inward/record.uri?eid=2-s2.0-85018961713&partnerID=40&md5=f40c7a789b34926bc663cc30d9b61304>
- Porter, M., & Kramer, R. M. (2006). Strategy and society: The link between competitive advantage and corporate social responsibility (pp. 78–92). December: *Harvard Business Review*.
- Prahalad, C. K., & Ramaswamy, V. (2004). Co-creation experiences: The next practice in value creation. *Journal of Interactive Marketing*, 18(3), 5–14. <https://doi.org/10.1002/dir.20015>
- Pratiwi, W. R., Atmowardoyo, H., & Salija, K. (2020). The need analysis of participation in an english immersion village at Kampung Inggris pare. *International Journal of Language Education*, 4(1), 158–170. <https://doi.org/10.26858/ijole.v4i2.12599>
- Pudjiarti, E. S. (2019). Transformasi Organisasi Membangun Kultur Pembelajaran Untuk Menghadapi Tantangan Masa Kini. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Issue 1).
- [http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484\\_SISTEM PEMBETUNGAN\\_TERPUSAT\\_STRATEGI\\_MELESTARI](http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI)
- Rahayu, T. P., Subagyo, & Widodo, M. W. (2022). Pengaruh Aksesibilitas dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Dengan Jaminan Rasa Aman Sebagai Variabel Intervening. *Senmea*, 7, 727–735.
- Rofaida, R., Suryana, Asti Nur Aryanti, & Yoga Perdana. (2020). Strategi Inovasi pada Industri Kreatif Digital: Upaya Memperoleh Keunggulan Bersaing pada Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 8(3), 402–414.

- <https://doi.org/10.33059/jmk.v8i3.1909>
- Saiful, F. E. P., Hasanah, M., & Majid, A. B. A. (2024). Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Meningkatkan Minat Bakat Siswa. *Journal of Science and Education Research*, 3(2), 5–10. <https://doi.org/10.62759/jser.v3i2.108>
- Saint-Paul, G. (2024). Knowledge Sharing and Cumulative Innovation in Business Networks. *Journal of Risk and Financial Management*, 17(4). <https://doi.org/10.3390/jrfm17040137>
- Schumpeter, J. A., Ziemnowicz, C., & Pembroke, C. (2013). Encyclopedia of Creativity, Invention, Innovation and Entrepreneurship. *Encyclopedia of Creativity, Invention, Innovation and Entrepreneurship*. <https://doi.org/10.1007/978-1-4614-3858-8>
- Selwyn, N. (2012). School 2.0: Rethinking the Future of Schools in the Digital Age. *Research on E-Learning and ICT in Education*, 1(2010), 3–16. [https://doi.org/10.1007/978-1-4614-1083-6\\_1](https://doi.org/10.1007/978-1-4614-1083-6_1)
- Sheraliyevna, G. U. (2025). International Journal of Artificial Intelligence & Applications (IJAIA). *International Journal of Artificial Intelligence*, 5(4), 109–112. <http://www.airccse.org/journal/ijaia/ijaia>
- Sudaryono, & Rahwanto, E. (2020). Perancangan Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web Pada Pt. Inter Aneka Plasindo. *Jurnal Pendidikan Dan Dakwah*, 2(3), 335–358. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pandawa>
- Tampubolon, M. (2023). Metode Penelitian Metode Penelitian. *Metode Penelitian Kualitatif*, 3(17), 43. <http://repository.unpas.ac.id/30547/5/BAB III.pdf>
- Teresya, R., Rizka Rahmah Nabiilah, & Safina Tunnah. (2022). Literature Review E-Commerce: Profitabilitas, Tekanan Eksternal Dan Kemudahan Pengguna. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(4), 474–484. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v3i4.979>